

ABSTRAK

Ainun Nurul Sya'diah: Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, dan Persepsi Resiko Terhadap Perencanaan Investasi Syariah (Studi Kasus Generasi Y dan Z di Tarekat Idrisiyyah)

Indonesia berpotensi untuk meningkatkan kegiatan perekonomiannya sebagai salah satu upaya menjalankan kegiatan ibadah *muamalahnya* dan dibuktikan dengan peringkat kedua dunia pada *Islamic Finance Development Indicator* (IFDI) sebagai indeks yang mengukur perkembangan industri keuangan syariah. Hal ini perlu ditunjang dalam berbagai hal salah satunya melalui sebuah literasi yang berdasarkan keuangan berbasis syariah. Di Jawa Barat sendiri, indeks keuangan literasi syariah mencapai 18,06% menempati posisi ke-6 yang memberikan deskripsi bahwa begitu rendahnya literasi masyarakat Jawa Barat, dengan penduduk yang didominasi oleh Generasi Z (27,94%) dan Milenial (25,87%) dengan indeks investasi yang kecil. Agama-pun memainkan peran penting dalam perkembangan industri keuangan syariah yang menjadi pengaruh keputusan keuangan individu, karena seseorang pada dasarnya terikat dengan praktik agamanya setiap kali dihadapkan dengan perihal hidupnya termasuk perihal keuangan. Hal ini menjadi sejalan bahwa religiusitas menjadi faktor selanjutnya dalam perencanaan investasi syariah di kalangan masyarakat. Satu hal lainnya yang sama pentingnya dalam penentuan perencanaan investasi syariah ini ialah adanya persepsi terhadap resiko investasi yang menjadi faktor dalam melihat seberapa layak produk investasi tersebut digunakan oleh calon investor.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah, religiusitas dan persepsi resiko di kalangan generasi Y dan Z Tarekat Idrisiyyah.

Adapun dasar teori yang digunakan adalah teori *Theory of Planned Behaviour* sebagai *grand theory*, yang didukung dengan teori literasi keuangan syariah, religiusitas dalam teori tingkat keberagamaan, serta persepsi terhadap resiko.

Pendekatan yang digunakan adalah yuridis-empiris, dengan jenis penelitian kuantitatif dan metode deskriptif-analitis. Objek penelitian adalah generasi Y dan Z di Tarekat Idrisiyyah. Jenis data yang digunakan adalah data primer dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebar kepada 150 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode SEM-PLS.

Kesimpulan penelitian ini berhasil membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan syariah terhadap perencanaan investasi syariah di kalangan generasi Y dan Z di Tarekat Idrisiyyah, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara religiusitas terhadap perencanaan investasi syariah di kalangan generasi Y dan Z di Tarekat Idrisiyyah, dan penelitian ini juga membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Persepsi resiko terhadap perencanaan investasi syariah di kalangan generasi Y dan Z di Tarekat Idrisiyyah.

ABSTRACT

Ainun Nurul Sya'diah: The Influence of Islamic Financial Knowledge, Religiosity, and Risk Perception on Sharia Investment Planning (Case Study of Generations Y and Z in the Idrisiyyah Order)

Indonesia has the potential to increase its economic activities as an effort to carry out its muamalah worship activities and is proven by being ranked second in the world on the Islamic Finance Development Indicator (IFDI) as an index that measures the development of the Islamic finance industry. This needs to be supported in various ways, one of which is through literacy based on sharia-based finance. In West Java alone, the Islamic literacy financial index reached 18.06%, occupying the 6th position which provides a description that the literacy level of the people of West Java is very low, with the population dominated by Generation Z (27.94%) and Millennials (25.87%).) with a small investment index. Religion also plays an important role in the development of the Islamic finance industry which influences individual financial decisions, because a person is basically bound by the practice of his religion every time he is faced with matters of his life, including financial matters. This is in line that religiosity is the next factor in planning sharia investment in the community. One other thing that is equally important in determining this sharia investment plan is the perception of investment risk which is a factor in seeing how feasible the investment product is used by potential investors.

This study aims to analyze the effect of Islamic financial literacy, religiosity and risk perception among generations Y and Z of the Idrisiyyah Tarekat.

The theoretical basis used is the Theory of Planed Behavior as a grand theory, which is supported by the theory of Islamic financial literacy, religiosity in the theory of religious levels, and perceptions of risk.

The approach used is juridical-empirical, with quantitative research and descriptive-analytical methods. The object of research is the Y and Z generations in the Idrisiyyah Order. The type of data used is primary data with data collection techniques using questionnaires distributed to 150 respondents. The data analysis technique used is the SEM-PLS method.

The conclusion of this study proved that there is a positive and significant influence between Islamic financial literacy on Islamic investment planning among generations Y and Z in the Idrisiyyah Tarekat, there is a positive and significant influence between religiosity on Islamic investment planning among generations Y and Z in the Idrisiyyah Tarekat, and this study also proves that there is a positive and significant influence between risk perception on sharia investment planning among generations Y and Z in the Idrisiyyah Order.

التجريد

طيط ختأثير الثقافة المالية الإسلامية ، والتدين ، وإدراك المخاطر على الت : Ainun Nurul Sya'diah
(في النظام الإدريسي Z و Y الاستثماري الشرعي (دراسة حالة للأجيال

خاصة بالمعاملة ، وقد تتمتع إندونيسيا بالقدرة على زيادة أنشطتها الاقتصادية كمحاولة لتنفيذ أنشطة العبادة ال
كمؤشر (IFDI) يثبت ذلك من خلال احتلالها المرتبة الثانية في العالم على مؤشر تنمية التمويل الإسلامي
مية على يقين تطور صناعة التمويل الإسلامي . هذا يحتاج إلى دعم بطرق مختلفة ، أحدها من خلال محو الأ
سلامية إلى أساس التمويل القائم على الشريعة. في جاوة الغربية وحدها ، وصل المؤشر المالي لمحو الأمية الإ
ان جاوة الغربية بأن مستوى معرفة القراءة والكتابة لدى سكيلحتل المركز السادس الذي يقدم وصفاً ، %18.06
ثمار بمؤشر است (.25.87% وجيل الألفية) (27.94% Z منخفض جداً ، حيث يهيمن على السكان الجيل
ارات المالية صغير. يلعب الدين أيضاً دوراً مهماً في تطوير صناعة التمويل الإسلامي التي تؤثر على القر
ذلك الأمور ن الشخص ملزم أساساً بممارسة دينه في كل مرة يواجه فيها أموراً في حياته ، بما في الفردية ، لأ
تمع. هناك شيء المالية. وهذا يتماشى مع أن التدين هو العامل التالي في التخطيط للاستثمار الشرعي في المج
ستثمار ربعة وهو إدراك مخاطر الآخر مهم بنفس القدر في تحديد هذه الخطة الاستثمارية المتوافقة مع الش
لين التي تعد عاملاً في معرفة مدى جدوى استخدام المنتج الاستثماري من قبل المستثمرين المحتم

من Z و Y يال تهدف هذه الدراسة إلى تحليل تأثير الثقافة المالية الإسلامية والتدين وإدراك المخاطر بين الأجيال
Tarekat. الإدريسية

ية ي المستخدم هو نظرية السلوك المخطط كنظرية كبرى تدعمها نظرية محو الأمية المال الأساس النظر
الإسلامية ، والتدين في نظرية المستويات الدينية ، وتصورات المخاطرة

وضوح البحث المنهج المستخدم هو نهج قانوني تجريبي ، مع البحث الكمي والأساليب الوصفية التحليلية. م
ت جمع البيانات في رتبة الإدريسية. نوع البيانات المستخدمة هي البيانات الأولية مع تقنيا Z و Y هو الأجيال
SEM-PLS ريقة مستجيبا. تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي ط 150 باستخدام الاستبيانات الموزعة على

خطيط الاستثمار الإسلامية على تأثنت خاتمة هذه الدراسة أن هناك تأثيراً إيجابياً ومعنوياً بين الثقافة المالي
ى التخطيط وهناك تأثير إيجابي وهام بين التدين ع ، Tarekat في الإدريسية Z و Y الإسلامي بين الأجيال
ك تأثيراً في الإدريسية طارق ، وتثبت هذه الدراسة أيضاً أن هذ Z و Y الاستثماري الإسلامي بين الأجيال
تبة الإدريسية في ر Z و Y خاطر على التخطيط الاستثماري الشرعي بين الأجيال إيجابياً وهاماً بين تصور الم